

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas V SDN 60/VI Bangko

Zamdani¹, Yudhistira Ahmad², Ferinaldi³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Merangin

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Merangin

³Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Merangin

e-mail: daniraihan29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan yang ada yaitu hasil belajar menulis teks pidato dari 25 orang siswa kelas V SDN 60/VI Bangko masih belum tuntas, hanya 30% siswa yang mencapai KKM, pembelajaran di anggap tuntas jika 70% siswa mencapai KKM 75. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penerapan dengan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas kelas V SDN 60/VI Bangko tahun pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022. Siklus I tanggal 20 dan 23 November 2022, dan siklus II tanggal 27 November 2022. Objek penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis teks pidato. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas kelas V SDN 60/VI Bangko tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 25 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa keterampilan menulis teks pidato siswa kelas kelas V SDN 60/VI Bangko tahun pelajaran 2022/2023 meningkat melalui penerapan metode latihan terbimbing. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata 54,76% pada pretes, meningkat menjadi 68 % pada siklus I dan meningkat menjadi 86,2 % pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa juga diikuti oleh perilaku siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus I dan siklus II yaitu, meningkat dari rata-rata 49,6% pada pertemuan I pertemuan II meningkat menjadi 68% pada siklus I, dan meningkat menjadi 71,2% pada pertemuan I pertemuan II meningkat menjadi 86,2 % pada siklus II. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Kata kunci : *Keterampilan Menulis, Latihan Terbimbing*

Abstract

This research is motivated by the existing reality, namely that the results of learning to write speech texts from 25 class V students at SDN 60/VI Bangko are still not complete, only 30% of students have reached the KKM, learning is considered

complete if 70% of students reach the KKM 75. For To overcome this, the guided practice method was implemented to improve the Indonesian language learning outcomes of class V students at SDN 60/VI Bangko for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is classroom action research (PTK). The research was carried out in November 2022. Cycle I was on 20 and 23 November 2022, and cycle II was on 27 November 2022. The object of this research was students' skills in writing speech texts. The subjects of this research were class V students at SDN 60/VI Bangko for the 2022/2023 academic year with a total of 25 students. Data was collected using written tests and observations of student and teacher activities during the learning process. The results of this research showed that the speech text writing skills of class V students at SDN 60/VI Bangko for the 2022/2023 academic year improved through the application of the guided practice method. This increase can be seen from the average score of 54.76% in the pretest, increasing to 68% in cycle I and increasing to 86.2% in cycle II. Increasing student learning outcomes is also followed by student behavior. Based on the results of observations of student activity in cycle I and cycle II, it increased from an average of 49.6% at meeting I to meeting II to 68% in cycle I, and increased to 71.2% at meeting I to meeting II. 86.2% in cycle II. The results of student activities have increased from cycle I to cycle II.

Keywords: *Writing Skills, Guided Practice*

PENDAHULUAN

Secara umum keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks, yang diperoleh dari menyimak, berbicara dan membaca. Menurut tarigan (2008:9), keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan 2008:3). Oleh sebab itu, keterampilan menulis sangat bervariasi. Salah satu di antara jenis keterampilan menulis yakni menulis teks pidato.

Menurut tarigan (2008:1) Setiap keterampilan mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya dan memiliki hubungan yang teratur seperti pada masa kecil, sebelum memasuki sekolah seseorang belajar menyimak dan berbicara kemudian membaca dan menulis setelah masuk sekolah. Hal ini menandakan bahwa hubungan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya harus melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil belajar menyimak bahasa, berbicara kemudian belajar membaca dan menulis.

Sebagai suatu keterampilan, menulis memerlukan latihan yang khusus agar apa yang dihasilkan mengandung maksud dan tujuan yang bisa dipahami pembaca. Keterampilan menulis dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk bisa menulis

atau membuat tulisan yang mempunyai makna, sehingga apa yang dihasilkan dari tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis siswa menjadi tujuan setiap pengajaran di sekolah. Pada dasarnya terdapat dua aspek yang mempengaruhi kegiatan menulis. Pertama, siswa sebagai pembelajar, siswa banyak mengalami kesulitan terutama dalam pengorganisasian ide yang utuh. Ide yang utuh merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan menulis. Kedua, peranan guru atau pengajar sebagai aspek yang paling penting, guru sebagai pengendali di alam kelas, memberi metode yang bervariasi sehingga hasil pembelajaran dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kriteria ketuntasan minimal merupakan patokan setiap satuan pendidikan. Untuk meningkatkan KKM perlu usaha yang optimal khususnya dalam pembelajaran menulis. Setiap satuan pendidikan tidak terlepas dari materi kemampuan menulis, sebagai salah satu keterampilan pokok yang harus dimiliki siswa. Pada siswa SDN 60/VI Bangko pembelajaran bahasa Indonesia kelas V semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2022/2023, aspek keterampilan menulis, siswa dituntut memiliki kemampuan mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Pada pembelajaran menulis pidato, diharapkan siswa mampu mengungkapkan pendapat yang berupa ide atau gagasan yang dimiliki siswa melalui media tulisan yang dikembangkan menjadi teks pidato atau naskah pidato dengan memperhatikan kerangka yang telah disusun secara sistematis.

Berdasarkan hasil pretes yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022 dapat dilihat bahwa nilai dari 25 orang siswa kelas V SDN 60/VI Bangko yang mengikuti pretest, skor tertinggi siswa adalah 68 dan skor terendah 30. Siswa yang belum tuntas berjumlah 25 orang siswa atau 100%, siswa belum bisa mencapai KKM yaitu 75 dan nilai rata-rata hasil pretest adalah 54,76. Hasil pretest ini dijadikan acuan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran selanjutnya atau perbaikan pembelajaran.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2009:3) "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".

Berdasarkan pendapat ahli dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan oleh seseorang secara individual atau kolektif dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan berbagai hal tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi dan mendesak dalam suatu kelompok belajar yang dilakukan secara sistematis, realities, dan rasional, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penggunaan jenis penelitian ini di dasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Yaitu, untuk peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa melalui metode latihan terbimbing siswa kelas V SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022-2023. Agar tidak ada lagi permasalahan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya pada keterampilan menulis teks pidato.

Setting penelitian dilaksanakan di SDN 60/VI Bangko, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I (Ganjil) tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada bulan November selama kurang lebih 2 minggu.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 25 Orang Siswa, terdiri dari 8 siswa perempuan dan 17 Siswa laki-laki. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis dengan standar kompetensi Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca. Dengan materi pembelajaran menulis teks pidato/ceramah/ khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Objek penelitian adalah materi menulis teks pidato dengan metode latihan terbimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Tindakan Kelas berupa data hasil observasi dan hasil belajar menulis teks pidato siswa.

Siklus I

Perencanaan

Untuk memperlancarkan dalam proses pembelajaran/penelitian ini, maka peneliti merancang sebagai berikut, *yaitu: pertama*, melakukan diskusi dengan kolaborator/ pengamat mengenai media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan metode latihan terbimbing. *Kedua*, menyusun rencana tindakan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (a) menetapkan standar kompetensi, (b) memilih kompetensi dasar, (c) menetapkan indikator, (d) memilih materi, (e) menetapkan kegiatan belajar mengajar, (f) menetapkan media dan sumber belajar. *Ketiga*, menyiapkan alat yang dibutuhkan siswa. *Keempat*, mempersiapkan instrument penilaian berupa tes unjuk kerja siswa, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran terbimbing. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Maka dari itu, terdapat dua siklus yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah dan terdapat peningkatan pada hasil pembelajaran.

Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 November 2022 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 November 2022. Pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas V SDN 60/VI Bangko dengan jumlah siswa 25 orang, berikut uraiannya.

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 November 2012. Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, guru masuk kelas langsung menuju tempat duduk, guru mengucapkan salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai

selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan setandar kompetensi dan mengulagi sekilas mengenai pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan pembelajaran yang akan di ajarkan.

Selanjutnya guru menjelaskan pokok pembahasan menulis teks pidato yaitu sebagai berikut: 1) Pengertian pidato, 2) tujuan menulis pidato, 3) metode berpidato, 4) kerangka susunan pidato. Siswa menyimak pembahasan menulis teks pidato yang dijelaskan oleh guru, Guru bersama siswa mendiskusikan hal-hal yang timbul selama proses pembelajaran, Siswa dan guru melakukan refleksi dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini, dan mengingatkan siswa untuk mengulang pembelajaran hari ini dirumah. Dan guru mengucapkan salam kepada siswa.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 November 2022. Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru .Guru masuk kelas langsung menuju tempat duduk, Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberi salam kepada siswa, guru menanyakan kabar atau keadaan kesehatan siswa, setelah itu guru meminta ketua kelas memimpin do'a terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, guru mengambil daftar hadir lalu mengecek kehadiran siswa satu persatu, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengulagi dan mengingatkan sekilas mengenai pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan pelajaran yang akan diajarkan, hal ini dilaksanakan untuk mengetahui bahwa siswa siap untuk menerima pelajaran yang akan diajarkan. Setelah siswa siap untuk menerima pelajaran, guru mulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang langkah-langkah menyusun pidato.

Pertemuan kedua ini lebih terfokus pada kegiatan tes keterampilan menulis teks pidato. guru menjelaskan materi menulis teks pidato, kemudian memberikan lembaran soal kepada siswa, meminta siswa membuat sebuah teks pidato berdasarkan tema yang sudah ditentukan oleh siswa (*lampiran 4*). Siswa menulis teks pidato dengan waktu 25 menit, guru membimbing dan membantu siswa yang kesulitan dalam penulisan teks pidato dan mendiskusikan hal-hal yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa mengumpulkan hasil tulisan teks pidato. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini, dan mengingatkan siswa untuk mengulang pembelajaran hari ini dirumah. Guru meminta siswa untuk berda'o dan menutup pembelajaran dengan salam.

Observasi dan Evaluasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan terhadap peristiwa kegiatan pembelajaran yang terkait dengan upaya pemecahan masalah yang digunakan.

Untuk penelitian ini, observasi dilakukan oleh pengamat (kolaborator). Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian siklus I berupa lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru (peneliti) dan hasil tes siswa, selama pembelajaran berlangsung. Berikut penjelasannya.

Lembar Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022/2023 Pada Siklus I

Data pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan I dan II dicatat oleh kolaborator (pengamat). Hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator (pengamat) meliputi lima aspek yaitu (1) Kehadiran siswa dalam pembelajaran (2) perhatian siswa selama proses belajar mengajar (3) Siswa aktif bertanya jawab dengan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran (4) Siswa yang mencatat hal-hal penting ketika pembelajaran berlangsung (5) Siswa yang mengerjakan latihan, berikut uraian setiap aktivitas.

Aktivitas 1, Kehadiran siswa dalam pembelajaran adalah 14 orang siswa atau 56 % siswa yang terlibat dengan katagori cukup pada pertemuan I dan meningkat menjadi 17 orang siswa atau 68% siswa dengan katagori baik pada pertemuan II. Pertemuan I hanya 14 orang siswa yang datang tepat waktu. Siswa yang lain masih belum begitu termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran.

Aktivitas 2. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar adalah 10 Orang atau 40% orang siswa yang terlibat dengan katagori kurang pada pertemuan I, Pada pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 14 orang siswa atau 56% Orang siswa dengan katagori cukup.

Aktivitas 3. Siswa aktif bertanya jawab dengan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran adalah 17 orang siswa atau 76% Orang siswa yang terlibat dengan katagori baik pada pertemuan I karena masih banyak yang malu-malu, merasa ragu, asyik ngbrol dengan teman satu meja dan takut salah dalam member pertanyaan, Pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 23 orang siswa atau 92% orang siswa dengan katagori sangat baik, Karena guru aktif meminta siswa untuk bertanya dan melakukan umpan balik serta membimbing siswa yang kesulitan dalam melakukan umpan balik selama proses pembelajara berlangsung.

Aktivitas 4. Siswa yang mencatat hal-hal penting ketika pembelajaran berlangsung adalah 9 Orang siswa atau 36% orang siswa yang terlibat dengan katagori kurang pada pertemuan I, pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 15 orang siswa atau 60% orang siswa dengan katagori sangat baik, karena guru aktif mengingat hal-hal penting dan memberi semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas 5. Siswa yang mengerjakan latihan adalah 10 Orang siswa atau 40% orang siswa yang terlibat dengan katagori kurang pada pertemuan I, Pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 16 orang siswa atau 64% orang siswa dengan katagori baik. karena guru aktif memberikan arahan, dorongan dan motivasi setiap siswa dan minta siswa untuk berkerja dengan baik, sehingga siswa mulai aktif.

Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato melalui metode latihan terbimbing pada siklus I tercantum pada *lampiran 6*.

Lembar Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022/2023 Pada Siklus I

Data pengamatan aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dicatat oleh kolaborator/ pengamat. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan meminta ketua memimpinkan berdo'a, Guru mengecek daftar hadir siswa, Guru menjelaskan mengenai tujuan, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar untuk materi yang akan dipelajari, Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, Guru menjelaskan materi menulis pidato, unsur-unsur teks pidato, penggunaan EYD kemudian memberikan naskah teks pidato siswa yang belum diketahui unsur-unsurnya. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang dijelaskan.

Kemudian guru memberikan umpan balik dan membantu siswa yang kesulitan memberikan argument dalam melaksanakan tanya jawab, dengan memberikan kesempatan kepada stiap siswa dalam mengungkapkan gagasan agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, Guru membimbing membantu siswa yang kesulitan, dengan menarik perhatian siswa agar antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran, Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran, Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang dijelaskan. Guru memberikan lembaran soal kepada siswa, meminta siswa membuat sebuah teks pidato berdasarkan tema yang sudah ditentukan, Guru membimbing dan membantu siswa yang kesulitan dalam penulisan teks pidato, Guru dan siswa mendiskusikan hal-hal yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung, Siswa mengumpulkan hasil tulisan teks pidato, Peneliti (guru) dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini dan Guru meminta siswa untuk berda'o dan menutup pembelajaran dengan salam. Tercantum pada *lampiran 7 dan 8*.

Hasil Tes Siswa dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022/2023 Pada Siklus I

Pada bagian ini, diuraikan hasil tes menulis teks pidato melalui metode latihan terbimbing pada siklus I, dapat dilihat setelah siswa diberikan tes berupa tes tertulis yaitu menulis teks pidato dengan media gambar. Hasil evaluasi Tes Siswa dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing pada siklus I, menunjukkan dari 25 orang siswa kelas V SDN 60/VI Bangko yang mengikuti tes hanya 10 Orang siswa yang tuntas atau 40% siswa, dan siswa tidak

tuntas 15 Orang siswa atau 60% orang siswa yang belum mencapai KKM 75. Nilai rata-rata hasil belajar menulis teks pidato siswa adalah 68.44%.

Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I, diketahui hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Penerapan metode latihan terbimbing yang digunakan pada siklus I belum maksimal membantu siswa berimajinasi memunculkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan secara penuh dalam menulis teks pidato. Meski hasil belajar menulis teks pidato siswa adanya peningkatan dari 54,76 pada pretes, meningkat menjadi 68,44 pada siklus I, namun demikian tindakan belum berhasil. Hasil observasi dan hasil evaluasi menulis teks pidato siswa melalui metode latihan terbimbing perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perencanaan lebih Fleksibel untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus I seperti, guru menjelaskan kembali materi menulis teks pidato. Diharapkan dengan mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, mampu membantu meningkatkan kreativitas siswa dan berinovasi dalam menulis teks pidato.

Siklus II

Perencanaan

Untuk memperlancarkan dalam proses pembelajaran/penelitian ini, maka peneliti merancang sebagai berikut, *yaitu: pertama*, melakukan diskusi dengan kolaborator/ pengamat mengenai media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan metode latihan terbimbing. *Kedua*, menyusun rencana tindakan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (a) menetapkan standar kompetensi, (b) memilih kompetensi dasar, (c) menetapkan indikator, (d) memilih materi, (e) menetapkan kegiatan belajar mengajar, (f) menetapkan media dan sumber belajar. *Ketiga*, menyiapkan alat yang dibutuhkan siswa. *Keempat*, mempersiapkan instrument penilaian berupa tes unjuk kerja siswa, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran terbimbing.

Pelaksanaan

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 November 2022 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 November 2022 . Pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas V SDN 60/VI Bangko dengan jumlah siswa 25 orang, berikut uraiannya. Siklus II pertemuan I masih menjelaskan materi yang sama pada siklus I yaitu menulis teks pidato, namun pada siklus II pertemuan II lebih mengarah pada materi yang belum dipahami oleh siswa pada saat menulis teks pidato. Kelemahan siklus I diperbaiki pada pelaksanaan siklus II, dimana guru kembali menggunakan metode latihan terbimbing. Pada siklus II dimulai dengan kegiatan yang tidak jauh bedah dengan siklus I, hanya saja pelaksanaan siklus II pertemuan II siswa hanya diminta untuk menuliskan teks pidato dengan tema yang sudah ditentukan.

Pertemuan Pertama

Pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 November 2022. Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, guru

masuk kelas langsung menuju tempat duduk, peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa, mengulagi sekilas mengenai pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan pembelajaran yang akan di ajarkan.

Guru masih menjelaskan pembelajaran yang sama pada siklus I yaitu sebagai berikut: 1) Pengertian pidato, 2) tujuan menulis pidato, 3) metode berpidato, 4) kerangka susunan pidato. Siswa menyimak tentang pembahasan menulis teks pidato yang dijelaskan oleh guru. Siswa menyimak pembahasan menulis teks pidato yang dijelaskan oleh guru, Guru bersama siswa mendiskusikan hal-hal yang timbul selama proses pembelajaran, Siswa dan guru melakukan refleksi dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini, dan mengingat siswa untuk mengulang pembelajaran hari ini dirumah. Dan peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

Pertemuan Kedua

Pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 November 2022. Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, guru masuk kelas langsung menuju tempat duduk, peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa, mengulagi sekilas mengenai pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan pembelajaran yang akan di ajarkan. Pada pembelajaran siklus II pertemuan II lebih mengarah pada materi yang belum dipahami oleh siswa pada saat menulis teks pidato. Kelemahan siklus I diperbaiki pada pelaksanaan siklus II, dimana guru kembali menggunakan metode latihan terbimbing. Hanya saja pelaksanaan siklus II pertemuan II siswa hanya diminta untuk menuliskan teks pidato dengan tema yang sudah ditentukan.

Observasi dan Evaluasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan terhadap peristiwa kegiatan pembelajaran yang terkait dengan upaya pemecahan masalah yang digunakan. Untuk penelitian ini, observasi dilakukan oleh pengamat (kolaborator). Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian siklus II berupa lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan hasil tes menulis teks pidato siswa selama pembelajaran berlangsung. Berikut uraiannya.

Lembar Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas V SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022/2023 Pada Siklus II

Data pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan I dan II dicatat oleh kolaborator (pengamat). Hasil pengamatan

yang dilakukan kolaborator (pengamat) meliputi lima aspek yaitu (1) Kehadiran siswa dalam pembelajaran (2) perhatian siswa selama proses belajar mengajar (3) Siswa aktif bertanya jawab dengan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran (4) Siswa yang mencatat hal-hal penting ketika pembelajaran berlangsung (5) Siswa yang mengerjakan latihan, berikut uraian setiap aktivitas.

Aktivitas 1, Kehadiran siswa dalam pembelajaran adalah 21 orang siswa atau 84% orang siswa yang terlibat dengan kategori cukup pada pertemuan I dan meningkat menjadi 25 orang siswa atau 100% orang siswa dengan kategori sangat baik pada pertemuan II. Pertemuan I hanya 21 orang siswa yang datang tepat waktu. Siswa yang lain masih belum begitu termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran.

Aktivitas 2. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar adalah 16 orang siswa atau 64% Orang siswa yang terlibat dengan kategori baik pada pertemuan I, Pada pertemuan II siklus II terjadi peningkatan menjadi 21 orang siswa atau 84% orang siswa terlibat dengan kategori sangat baik.

Aktivitas 3. Siswa aktif bertanya jawab dengan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran adalah 18 orang siswa atau 72% orang siswa yang terlibat dengan kategori baik pada pertemuan I karena masih banyak yang malu-malu, merasa ragu, asyik ngbrol dengan teman satu meja dan takut salah dalam memberi pertanyaan, Pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 22 orang siswa atau 88% orang siswa terlibat dengan kategori sangat baik, Karena guru aktif meminta siswa untuk bertanya dan melakukan umpan balik serta membimbing siswa yang kesulitan dalam melakukan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas 4. Siswa yang mencatat hal-hal penting ketika pembelajaran berlangsung adalah 16 orang siswa atau 64% orang siswa yang terlibat dengan kategori baik pada pertemuan I, pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 21 orang siswa atau 84% orang siswa terlibat dengan kategori sangat baik, karena guru aktif mengingat hal-hal penting dan memberi semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas 5. Siswa yang mengerjakan latihan adalah 18 orang siswa atau 72% orang siswa yang terlibat dengan kategori baik pada pertemuan I, Pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 19 orang siswa atau 76% orang siswa terlibat dengan kategori sangat baik. karena guru aktif memberikan arahan, dorongan dan motivasi setiap siswa dan minta siswa untuk berkerja dengan baik, sehingga siswa mulai aktif.

Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato melalui metode latihan terbimbing pada siklus I tercantum pada *lampiran 13*.

Lembar Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas V SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022/2023 Pada Siklus II

Data pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dicatat oleh kolaborator/ pengamat. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan meminta ketua memimpin do'a, Guru mengecek daftar hadir siswa, Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar untuk materi yang akan dipelajari, Guru

menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, Guru menjelaskan materi menulis pidato, unsur-unsur teks pidato, penggunaan EYD kemudian memberikan naskah teks pidato siswa yang belum diketahui unsur-unsurnya, siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang dijelaskan, Guru memberikan umpan balik dan membantu siswa yang kesulitan memberikan argument dalam melaksanakan tanya jawab, dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa dalam mengungkapkan gagasan agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru memberikan lembaran soal kepada siswa, meminta siswa membuat sebuah teks pidato berdasarkan tema yang sudah ditentukan, guru membimbing membantu siswa yang kesulitan, dengan menarik perhatian siswa agar antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran, guru bersama siswa mendiskusikan hal-hal yang timbul selama proses pembelajaran, siswa mengumpulkan hasil tulisan teks pidato, siswa dan guru melakukan refleksi dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari tentang menulis pidato, Kemudian menyimpulkan materi secara bersama, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Untuk lebih jelas bisa di lihat pada Lampiran 14 dan 15.

Hasil Tes Siswa dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas V SDN 60/VI Bangko Tahun Pelajaran 2022/2023 Pada Siklus II

Pada bagian ini, diuraikan hasil tes menulis teks pidato melalui metode latihan terbimbing pada siklus II, dapat dilihat setelah siswa diberikan tes berupa tes tertulis yaitu menulis teks pidato dengan media gambar. Hasil evaluasi keterampilan menulis teks pidato melalui metode latihan terbimbing siswa pada siklus II, menunjukkan dari 25 orang siswa kelas V SDN 60/VI Bangko yang mengikuti tes, 20 orang siswa tuntas atau 80% dan siswa tidak tuntas, 5 orang atau 20% yang belum mencapai KKM 75. Nilai rata-rata hasil belajar menulis teks pidato siswa siklus II adalah 75,8%.

Refleksi

Perolehan hasil belajar menulis teks pidato siswa pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari 0,00% pada pretest, meningkat menjadi 40% pada siklus I, dan meningkat menjadi 80% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat 54,76 pada pretest, meningkat menjadi 68 Pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 86,2 pada siklus II.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I dan siklus II diketahui adanya peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta hasil belajar menulis teks pidato melalui penerapan metode latihan terbimbing, meskipun hasil menulis teks pidato siswa belum maksimal 100% mencapai KKM. Metode latihan terbimbing yang dipilih sebagai pengganti metode ceramah dalam pembelajaran menulis teks pidato pada siswa kelas V SDN 60/VI Bangko tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar menulis teks pidato dan hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, siklus I dan siklus II yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 60/VI Bangko tahun pelajaran 2022/2023, menunjukkan adanya kekurangan siswa dalam menulis teks pidato. Pertama, siswa kurang konsisten dalam pemakaian huruf capital (huruf besar) baik pada awal kalimat, nama kota, nama orang. Kedua, dalam penggunaan EYD banyak siswa yang menyingkatkan kata kata seperti yang di tulis (yg). Ketiga, penggunaan kalimat yang kurang efektif. Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa melalui penerapan metode latihan terbimbing dapat dilihat pada tabel 1. Dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

NO	ASPEK	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Rata-rata presentase	49,6%	68%	71,2%	86,2%

Berdasarkan tabel 1. Tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas siswa kelas V SDN 60/VI Bangko rata-rata 49,6 pertemuan I, meningkat 68 pertemuan II pada siklus I, pada siklus II pertemuan I meningkat 71,2 dan meningkat lagi menjadi 86,2 Pada pertemuan II. Rekapitulasi hasil belajar menulis teks pidato siswa dapat dilihat pada tabel 10. dibawa ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek	Pretest	Siklus I	Siklus II
Ketuntasan	00,00%	40% (10 orang siswa)	80% (20 orang siswa)

Berdasarkan tabel 2. tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato dari 0,00% pada pretest, meningkat menjadi 40% pada siklus I, dan meningkat menjadi 80% pada siklus II. Hasil observasi terhadap tindakan guru selama proses pembelajaran berlangsung seluruh aktivitas terlaksana semua pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia khusus nya siswa kelas V SDN 60/VI Bangko tahun pelajaran 2022/2023 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

SIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks pidato siswa kelas V SDN 60/VI Bangko tahun pelajaran 2022/2023. Aktivitas siswa pada siklus I dari 49,6% Pertemuan I, meningkat 68% pada pertemuan II, dan siklus II, dari 71,2% Pertemuan I, meningkat lagi menjadi 86,2% pada pertemuan II. Hasil belajar menulis teks pidato siswa kelas V SDN 60/VI Bangko juga meningkat dari 0,00% pada pretest, meningkat menjadi 40% pada siklus I, dan meningkat menjadi 80% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat 54,76 pada pretest, meningkat menjadi 68 Pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 86,2 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksama.
- Asnita. (2013). "Meningkatkan kemampuan berpidato dengan memberikan motivasi pada kelas VI SD Negeri 9 Merangin Tahun Pelajaran 2011-2012". Bangko STKIP YPM Bangko. (Tidak di Terbitkan)
- Bruner. (2010). Pengertian Metode Latihan Terbimbing. www.geogle.com
- Basuki. Ageng (2013) Peningkatan Menulis Teks Pidato Melalui Metode Six Thinking hats Pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 8 Merangin Tahun Pelajaran 2012-2013. Bangko STKIP YPM Bangko. (Tidak di Terbitkan)
- Dalman. (2011). Keterampilan Menulis. Jakarta. Rajawali Pres.
- Dewi, Ratna (2008) *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: pustaka Media
- Eryani, Elfa dkk. (2013). Panduan Penyusunan Skripsi STKIP YPM Bangko. Sekolah Tinggi Kaguruan dan ilmu pendidikan Yayasan Pendidikan Merangin.
- Husna. (2009) "Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi dengan Media Barang Produk siswa kelas XII IPS Ma Wahid Hasyim" Yogyakarta. (Tidak di Terbitkan)
- Iswara, Azdian. (2011). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 8 Merangin Tahun Pelajaran 2011. STKIP YPM Bangko. (Tidak di Terbitkan)
- Komaidi, Didik. (2007). Aku Bisa Menulis. Yogyakarta: Sabda Media
- Musabah, Zulkifli. 2012. Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Pedomannya. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Musdika, Djamarah (2013) Model Pembelajaran yang Efektif. Jakarta: Pustaka Media.
- Rosidi, Imron. (2009) Menulis siapa Takut. Kanisius Yogyakarta.
- Rusmadi, (2006). *Pidato dan Sambutan bagi Kalangan Eksekutif*. Bandung: Del Fajar Utama.
- Roestiyah. (2011) Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
(<http://www.sarjanaku.com/2013/05/pengertian-metode-latihan-drill.html>)
- Sugiyono. (2011) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar. (2007). Dasar-dasar Teori Sastra. Surakarta: Widya Duta.
- Sudijono, Anas. (2011) Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pres.
- Siti Sopiya. (2006) "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Singkut Melalui Metode Latihan Terbimbing" (Tidak di Terbitkan)
- Tri Ratna Kurniandari. (2009). "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan dengan Teknik Latihan Terbimbing" (Tidak di Terbitkan)
- Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Raya
- Tarigan. (2011). Kemampuan Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama